

## INTISARI

Penelitian ini tentang stigma masyarakat dan penyebab stigma masyarakat terhadap ibu rumah tangga penderita HIV&AIDS. Stigma masyarakat terhadap Orang Dengan HIV&AIDS (ODHA) menjadi permasalahan besar. Mereka beranggapan bahwa orang yang terinfeksi HIV&AIDS layak mendapatkan hukuman akibat perbuatan buruknya. Kabupaten Sleman merupakan kabupaten dengan peningkatan kasus HIV&AIDS paling banyak daripada kabupaten lain di DIY. Untuk kategori ibu rumah tangga berjumlah 606 jiwa (Komisi Penanggulangan AIDS DIY, Maret 2016). Padahal peran ibu rumah tangga sangat penting di sebuah keluarga dalam hal proteksi anggota keluarga dari HIV&AIDS. Stigma terhadap ODHA bisa terjadi karena pemahaman masyarakat keliru tentang HIV&AIDS, berhubungan sosial dengan penderita HIV&AIDS akan membuat mereka tertular. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana stigma masyarakat terhadap Ibu Rumah Tangga Penderita HIV&AIDS dan Apa penyebab stigma masyarakat terhadap Ibu Rumah Tangga Penderita HIV&AIDS ?”.

Untuk menjawab rumusan masalah maka menggunakan Teori Stigma. Menjelaskan bahwa segala bentuk atribut fisik dan sosial yang mengurangi identitas sosial seseorang. Adapun penyebab stigma antara lain takut, tidak menarik, kegelisahan, asosiasi, kebijakan dan kurangnya kerahasiaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, prosedur penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang diamati. Penelitian ini dilakukan di Dusun Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman. Informan adalah masyarakat Dusun Mrican yang digolongkan menjadi kalangan ahli kesehatan, agama dan akademisi. Informan mencakup 2 ahli agama, 3 ahli kesehatan, 4 akademisi, serta 2 Ibu Rumah Tangga ODHA, Bapak Dukuh dan Pimpinan LSM. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan telaah dokumen. Analisis data menggunakan teori analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menemukan 2 stigma yang berkembang di masyarakat yaitu ibu rumah tangga dianggap korban dari perilaku suami yang buruk karena perilaku berganti-ganti pasangan dan ibu rumah tangga diasosiasikan pekerja seks. Kemudian menemukan 3 penyebab stigma yaitu karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang HIV&AIDS ditinjau ilmu medis, cara pandang masyarakat terhadap persoalan Orang Dengan HIV&AIDS kurang tepat dari sisi agama, dan 3 mitos yang salah mengenai virus tersebut dan ODHA yaitu virus HIV&AIDS dianggap penyakit orang dunia hitam, khawatir tertular karena bersentuhan dan orang yang terinfeksi HIV&AIDS dianggap orang paling berdosa. Kenyataan stigma masyarakat terhadap ibu rumah tangga penderita HIV&AIDS yang masih sangat besar, diharapkan masyarakat seyogyanya dapat menurunkan atau menghilangkan stigma HIV&AIDS, supaya tercipta keberlangsungan hidup ODHA yang lebih baik.

**Kata Kunci : Stigma, Penyebab Stigma, Masyarakat, Ibu Rumah Tangga, HIV&AIDS.**

## ABSTRACT

This study on stigma and stigma causes people to housewives with HIV and AIDS. Stigma against people living with HIV and AIDS (PLWHA) become major problems. They assume that people infected with HIV and AIDS deserve punishment for bad behavior. Sleman District is a district with an increase in cases of HIV and AIDS than most other districts in the province. For the category of housewives numbered 606 souls (DIY AIDS Commission, March 2016). Whereas the role of housewife is very important in a family in terms of protection of family members of HIV and AIDS. Stigma against people living with HIV can occur because of erroneous public understanding about HIV and AIDS, social associated with HIV and AIDS patients would make them sick. Then the formulation of the problem of this research is "How can the public stigma against Housewife People with HIV & AIDS and what causes social stigma against Housewife People with HIV & AIDS?".

To answer the problem formulation using Stigma Theory. Explaining that all forms of physical and social attributes that reduce a person's social identity. As for the causes of stigma among others, fear, unattractive, anxiety, associations, policy and lack of confidentiality.

The approach used in this study is a qualitative research procedure produces descriptive data in the form of words written or spoken those observed. This research was conducted in the hamlet Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman. Informants are Mrican Dusun communities that are organized into the health care, religion and academia. Informant covers two religious experts, three medical experts, four academics, as well as 2 Housewife PLWHA, Mr. Hamlet and head of the NGO. Data collection using interviews, observation and study of the document. Analysis of data using the theory of Miles and Huberman analysis of data reduction, data presentation, drawing conclusions. The validity of the data using triangulation.

The study found 2 stigma that developed in the community is that housewives are considered victims of the behavior of a bad husband because of the behavior of multiple sexual partners and associated housewife sex workers. Then find 3 causes of stigma that is because of the lack of public knowledge about HIV and AIDS in terms of medical science, the way people view the issue of People Living with HIV and AIDS are less precise in terms of religion, and 3 false myth about the virus and people living with HIV, namely HIV and AIDS is considered a disease of the black world, worry infected by contact and people infected with HIV and AIDS are considered the most sinful. The fact the stigma against people with HIV housewife and AIDS are still very big, it is hoped the public should be able to lower or eliminate the stigma of HIV and AIDS, in order to create the survival of people living with HIV better.

**Keywords: Stigma, Stigma causes, Community, Housewife, HIV & AIDS.**